

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

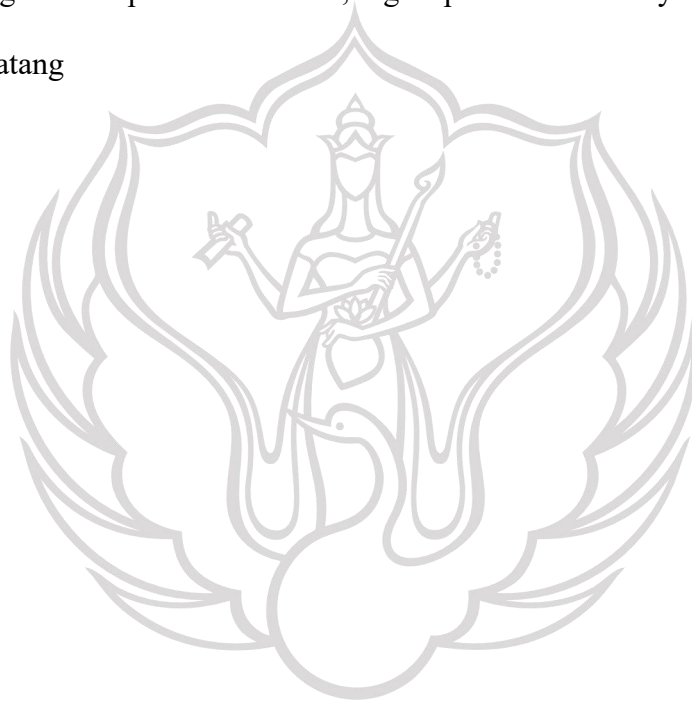
Proses penciptaan ini telah mencapai tujuan utamanya yaitu merepresentasikan alur hidup manusia yang ada dalam tembang Macapat melalui visual fotografi ekspresi. Karya ini berhasil menghadirkan emosional manusia dari kelahiran, pencarian jati diri, jatuh cinta, pengharapan mulia, hingga sebuah kefanaan manusia. Seperti dalam filsafat Jawa kehidupan adalah sebuah perjalanan “*sangkan paraning dumadi*” berasal dari ketiadaan menuju ketiadaan.

Melalui pendekatan fotografi ekspresi, karya ini menempatkan objek sebagai medium untuk menyampaikan emosi dan suasana yang merepresentasikan makna tembang *Macapat*. Teknik pencahayaan *low key* mempunyai peran penting dalam membangun emosi intens tiap visual yang berhasil dibuat. Capaian teknis atau artistik dalam proses berkarya adalah konsistensi gaya visual, serta kemampuan mengaplikasikan konsep yang telah dibangun melalui bantuan *moodboard*.

Melalui proses ini, ditemukan bahwa tembang Macapat bukan sekadar warisan budaya yang harus dijaga, namun juga menjadi perenungan yang relevan bagi kehidupan modern. Faktor penunjang antara lain pendalaman makna tembang *Macapat* melalui wawancara, eksplorasi objek sebagai simbol, dan benda yang mampu merepresentasikan nilai-nilai kehidupan. Secara keseluruhan, proses penciptaan ini menjadi perjalanan spiritual dan intelektual khususnya pada diri sendiri.

B. Saran

Proses penciptaan karya ini tak luput dari banyak kekurangan. Mendalami makna tembang *Macapat* memang kadang terkesan membosankan, berbeda ketika tema utamanya merupakan lagu-lagu populer di Indonesia maupun mancanegara. Masih banyak yang dapat dieksplor mengenai pemakaian tembang *Macapat*, baik itu dalam media objeknya, teknik fotografinya, bahkan dapat dibedah secara lebih rinci tiap pupuhnya. Kajian tembang *Macapat* memiliki potensi besar untuk dibaca menggunakan pendekatan lain, agar pesan filosofisnya tetap relevan dimasa mendatang



DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Yuyung. 2011. *Photography From My Eyes*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Amrullah, B., Widodo, T., & Prasetyo, A. R. (2023). Penciptaan Karya Seni Lukis Bertemakan Dampak Pencemaran Lingkungan dengan Metode Penciptaan Alma Hawkins. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 3(3), 460- 474.
- Anto, P., & Anita, T. (2019). Tembang Macapat Sebagai Penunjang Pendidikan Karakter. *Deiksis*, 11(01), 77-85.
- Arifin, M. S., & Lodra, I. N. (2019). Kegelisahan sebagai ide penciptaan karya seni lukis. *J. Seni Rupa*, 1(6), 44-52.
- Badara, A. (2014). *Analisis wacana: Teori, metode, dan penerapannya pada wacana media*. Prenada Media.
- Dharsito, Wahyu. 2014. *“Basic Lighting for Photography”*. Jakarta. PT. Elex Media Komputindo.
- Effendy, A. R., Octaviano, A. L., & Saryana, I. M. (2022). Representasi Dampak Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan Dalam Fotografi Editorial. *Retina Jurnal Fotografi*, 2(2), 164-173.
- Ilham, M. Dwi. (2016) “Nilai Spiritualitas Dalam Tembang dan Gendhing Jawi” Skripsi Program Studi Filsafat Agama. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Hall, Stuart. (1997). *Representation Cultural Representations And Signifying Practice*. The Open University. Sage Publication. Ltd.
- Happy, H. R. D., & Verdiana, E. O. (2017). *Can You See What I See*, Mata Sebagai Objek Penciptaan Seni Fotografi Ekspresi. *Jurnal Kajian Seni*, 3(2), 150.
- Kost, Julianne. 2006. *Window Seat: The Art of Digital Photography and Creative Thinking*. California: O'Reilly Media Inc.
- Pandanarum, D. R. (2017). *Visualisasi Imajinatif Tembang Macapat Dalam Fotografi Ekspresi* (Skripsi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Purwadi. 2006 *Seni Tembang: Rerongsen Wejangan Luhur dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: Tanah Air.
- Rahman, M. A. (2009). Teknik Pencahayaan Bouncing Flash Dalam Fotografi. *Bhs. dan Seni*, 31(1), 142-152.

- Saddhono, K., & Pramestuti, D. (2018). Sekar Macapat Pocung: Study of Religious Values Based on The Local Wisdom of Javanese Culture. *El Harakah: Jurnal Budaya Islam*, 20(1), 15-32. Retrieved from <https://doi.org/10.18860/el.v20i1.4724>.
- Sadono, Sri. 2015. *Komposisi Foto*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Sugiarto, Atok. 2014. *Color Vision*, Panduan Bagi Fotografer dalam Memahami & Menggunakan Warna. Jakarta: Penerbit Kompas.
- Susanto, Mikke. 2013. *Diksi Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab dan Djagad Art House.
- Suwanto, Y., & Winarni, E. T. (2014). Sasmita Tembang Macapat (Suatu Kajian Pragmatik). Prosiding Seminar Nasional PRASASTI (Pragmatik: Sastra Dan Linguistik), 284–290. Retrieved from <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingprasasti/article/view/516/478>.
- Umar, U. (2018). Filsafat Ilmu: Suatu Tinjauan Pengertian Dan Objek Dalam Filsafat Pengetahuan. *eL-Muhbib jurnal pemikiran dan penelitian pendidikan dasar*, 2(2), 160-170.



LAMPIRAN

1. Lampiran Wawancara Narasumber

Lampiran wawancara bersama KMT. Projosuwasono di Pendhapa Pangurakan pada tanggal 7 Agustus 2025 pada pukul 16.00 WIB.

Fajar Surati Kasih
(Penulis) : Perkenalkan, nama saya Fajar Surati Kasih.

Mahasiswi jurusan fotografi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Izin dengan Romo untuk mewawancarai tentang tembang Macapat yang menjadi objek utama dalam tugas akhir yang saya kerjakan. Pertama-tama, mohon Romo dapat memperkenalkan diri.

KMT. Projosuwasono
(Narasumber) : Baik, terimakasih. Yang pertama, saya ucapkan terimakasih atas kedatangan anda di Pamulangan Sekar Macapat Kawedanan Kridhamardawa Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat. Perkenalkan nama saya Kanjeng Mas Tumenggung Projosuwasono atau disingkat KMT Projosuwasono. Nama kecil saya Suwasono, yaitu pemberian dari orang tua. Tempat tanggal lahir yaitu, Bantul, 4 Juni 1950 (75th). Alamat rumah yaitu Krapyak Kulon RT12, Kalurahan Panggungharjo, Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul, DIY. Saya berada di Pamulangan Sekar

Macapat dan Pamulangan Aksara Jawa mendapat *dawuh* sebagai kepala sekolah. Begitu pengenalan dari saya.

Fajar Surati Kasih
(Penulis)

: Sudah berapa lama menjadi abdi dalem dan sudah berapa lama menjadi kepala sekolah Pamulangan Sekar Macapat?

KMT. Projosuwasono
(Narasumber)

: Saya menjadi abdi dalem prajurit Keraton sejak 1971, kemudian menjadi abdi dalem keprajan sejak 1986, kemudian menjadi abdi dalem punokawan sejak 2016 sampai sekarang. Menjadi kepala sekolah Pamulangan Sekar Macapat yang berlokasi di Pendhapa Pangurakan mulai 2 Mei 2022. Sebelum itu, saya hanya sebagai pengajar saja di Keraton.

Fajar Surati Kasih
(Penulis)

: Selain yang berada di Pendhapa Pangurakan, di mana lokasi kegiatan Pamulangan Sekar Macapat?

KMT. Projosuwasono
(Narasumber)

: Saya di luar Keraton sebagai pensiunan PNS mulai bulan Juni 2006 di Kab. Bantul. Kegiatan macapat juga dilakukan di Keraton pada hari Jumat pukul 09.00-11.00 dan dapat disaksikan secara umum dengan membayar tiket masuk Keraton.

Fajar Surati Kasih
(Penulis)

: Secara umum, apa itu tembang macapat?

KMT. Projosuwasono
(Narasumber)

: Tembang Macapat adalah seni suara. Seperti halnya bernyanyi, koor, atau qiroah. Hanya saja saat bernyanyi atau seni suara yang lain itu tidak ada aturan khusus yang wajib dipatuhi. Aturan tersebut yang pertama yaitu pupuh (nama tembang), pupuh yang diajarkan di Keraton ada 11.

1. Pupuh Dhandanggula

2. Pupuh Sinom

3. Pupuh Durma

4. Pupuh Pangkur

5. Pupuh Asmaradana

6. Pupuh Kinanthi

7. Pupuh Mijil

8. Pupuh Megatruh

9. Pupuh Maskumambang

10. Pupuh Gambuh

11. Pupuh Pocung

Fajar Surati Kasih
(Penulis)
KMT. Projosuwasono
(Narasumber)

: Secara umum, apa makna tembang macapat?

: Secara umum, tembang macapat itu menggambarkan daur hidup manusia. Menceritakan kehidupan manusia dari lahir sampai mati, bahkan sebelum lahir sampai sesudah mati. Bisa dibedah seperti ini:

1. Mijil, yaitu menggambarkan sebuah

kelahiran, sebuah kelahiran bayi

2. Kinanthi itu menggambarkan si bayi tersebut sudah menjadi balita

3. Sinom yaitu menggambarkan bayi tersebut sudah tumbuh menjadi remaja

4. Asmaradhana yaitu menggambarkan seorang remaja pria dan remaja perempuan yang saling memiliki rasa tertarik.

5. Gambuh dapat digambarkan seperti kedua sejoli tersebut sudah cocok, sudah *jumbuh* (sesuai/selaras) maka mereka akan menikah.

6. Dhandanggula merupakan fase kehidupan yang menceritakan kehidupan setelah menikah. Harapan dan doa yang baik-baik dalam menjalani rumah tangga.

7. Durma menggambarkan perjuangan dalam menjalani kehidupan setelah menikah (rumah tangga) yang tidak menyerah dalam masalah tapi berani untuk hidup.

8. Pangkur dapat digambarkan dalam sebuah fase kehidupan manusia yang mulai menemui masa senjanya. Pangkur atau *mungkur* yang berarti menjauhkan diri. Menjauhkan diri dari hawa nafsu keduniawian.

9. Megatruh menggambarkan fase kematian.

Suka tidak suka, semua yang bernyawa pasti akan mati.

10. Pocung adalah fase yang menggambarkan setelah kematian dalam ajaran islam yaitu dibungkus atau dipocong untuk dikebumikan.

11. Maskumambang artinya tanda tanya, adalah fase setelah meninggal. Dalam ajaran islam, meyakini bahwa ada kehidupan setelah kematian yang kekal abadi yaitu berada dalam surga atau neraka.

Namun, perlu diingat bahwa makna Maskumambang tersebut adalah ketika urutan pertama adalah tembang Mijil. Sebab ada sebagian yang mengartikan sebagai fase sebelum kelahiran sehingga urutannya menjadi yang pertama. Pada urutan pertama, Maskumambang dapat berarti fase janin yang masih hidup di rahim ibu. Menjadi sebuah tanda tanya apakah lahir sebagai perempuan atau laki-laki, akan lahir hidup atau mati. Dengan demikian, mana yang lebih dulu Mijil atau Maskumambang itu disesuaikan keyakinan masing-masing.

Fajar Surati Kasih (Penulis) : Lalu, aturan dalam tembang macapat selanjutnya apa?

KMT. Projosuwasono (Narasumber) : Dalam tembang macapat itu ada dua nada atau titi laras, yaitu laras slendro dan pelog. Lalu aturan lainnya yang harus dipatuhi adalah guru gatra. Gatra adalah jumlah baris dalam satu pupuh. Selanjutnya ada guru wilangan yaitu jumlah suku kata dalam satu baris. Selanjutnya adalah guru lagu yaitu merupakan huruf vokal pada tiap akhir baris. Itu semua adalah aturan baku yang tidak ada dalam proses olah suara lainnya.

Fajar Surati Kasih (Penulis) : Adakah tembang lain selain tembang macapat?
KMT. Projosuwasono (Narasumber) : Tembang itu ada macam-macam. Ada sekar alit atau dinamakan sekar macapat yang 11 tadi, ada sekar tengahan, dan sekar ageng. Yang dipelajari di sekolah Pamulangan Sekar Macapat yaitu sekar alit. Untuk selain sekar macapat, sekar tengahan dan sekar ageng juga mempunyai aturan tersendiri.

Fajar Surati Kasih (Penulis) : Secara lebih lanjut, makna dan sifat tiap pupuh itu seperti apa?

KMT. Projosuwasono (Narasumber) : Menurut saya, walaupun itu tembangnya bersifat sedih atau nelangsa, dapat digunakan menjadi yang bersifat gembira tinggal seperti apa syair yang

digunakan. Contohnya pupuh Pocung itu bersifat nelangsa dan sedih, namun pada liriknya berisi teka-teki jenaka. Saya pun ketika membuat lirik atau cakepan macapat, akan sesuai dengan tema yang ada. Semisal baru-baru ini sedang memperingati kemerdekaan Republik Indonesia, maka saya akan membuat cakepan yang mempunyai unsur-unsur kemerdekaan. Akan tetapi tetap berpedoman pada aturan wajib yang sudah dijelaskan tadi.

Fajar Surati Kasih
(Penulis)

: Di Keraton Yogyakarta, cakepan atau lirik yang biasanya digunakan dari mana?

KMT. Projosuwasono
(Narasumber)

: Di Keraton Yogyakarta, macapat dibaca dengan menggunakan berbagai macam sumber. Ada serat wulangreh, serat wedhatama, serat suryorojo, serat ambya (awal mula ada dunia), serat tajusalatin (nasihat untuk melaksanakan tuntunan sholat), dan serat lainnya. Namun, rata-rata yang dibaca merupakan hal yang mengandung sejarah seperti babad demak, babad ngayogyakarta, dan babad tanah jawi. Jadi, serat itu merupakan nasihat dan larangan-larangan, sedangkan babad merupakan cerita sejarah.

Fajar Surati Kasih
(Penulis)

: Apa pesan Romo, untuk generasi muda yang menyangkut tentang pelestarian budaya, terutama pada tembang Macapat.

KMT. Projosuwasono
(Narasumber)

: Budaya itu tidak hanya wayang, tidak hanya ketoprak, jatilan, atau tarian. Melainkan bagaimana kita bicara, berperilaku, bertatakrama, berbusana. Bagaimanapun itu, kita harus melestarikan budaya terutama yang berada di lingkungan terdekat dahulu. Bahkan, lebih utamanya untuk diri sendiri dahulu.



2. Lampiran Dokumentasi Sidang



3. Lampiran Dokumentasi Peninjauan Karya



4. Lampiran Poster Pameran



 PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025

PAMERAN TUGAS AKHIR
PENCiptaan KARYA SENI FOTOGRAFI
2025

**FOTO EKSPRESI REPRESENTASI ALUR HIDUP MANUSIA
DALAM TEMBANG *MACAPAT***

FAJAR SURATI KASIH
1911002031

Dosen Pembimbing:
Dr. Zulisih Maryani, M.A.
Ghalif Putra Sadewa, S.Sn., M.Sn.

Dosen Penguji Ahli:
Arti Wulandari, S.Sn., M.Sn.

PAMERAN
19-23 DESEMBER 2025

Galeri Pandeng & Gedung Fotografi
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Jl. Parangtritis km 6,5 Sewon, Bantul, D.I Yogyakarta

 **FSMR**  **FAKULTAS
SENI MEDIA REKAM**
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

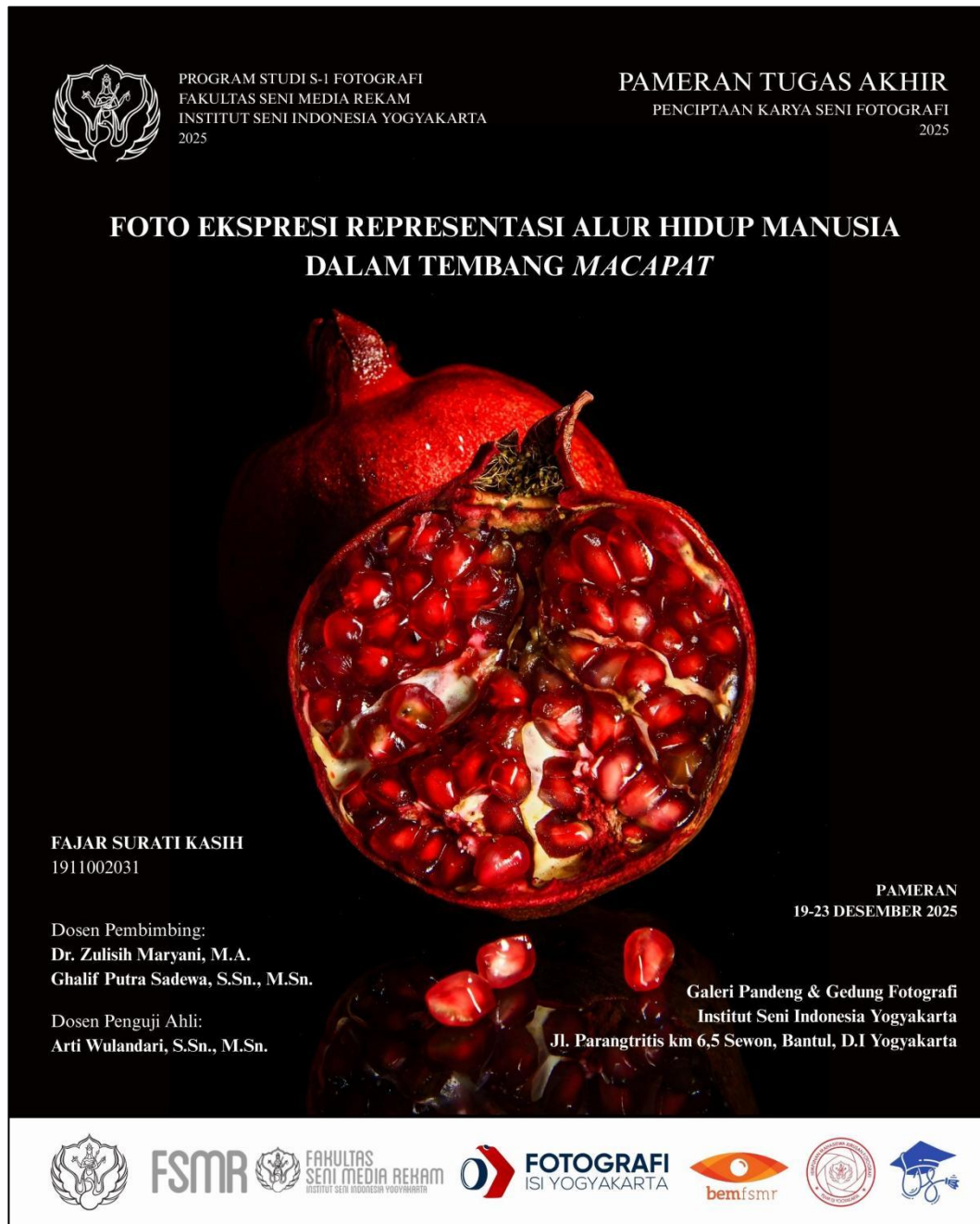
 **FOTOGRAFI**
ISI YOGYAKARTA

 **bemfsmr**

Poster Pameran
Cetak A3 kertas *art paper* 150gsm

5. Lampiran Poster Sosial Media



Poster Sosial Media

Untuk kebutuhan publikasi menggunakan sosial media

6. Lampiran Sampul Katalog



Sampul Katalog

Cetak A5 sampul *art carton* 210gsm, isi *matte paper* 150gsm

7. Lampiran Sampul *Photobook*



Sampul *Photobook*

Cetak A4 sampul *hard cover* laminasi *doff*, isi *matte paper* 150gsm

8. Lampiran Form Kediaan Pembimbing 1

Hal : Pembimbingan Skripsi

Yth.
Koordinator Program Studi Fotografi
Jurusan Fotografi
Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dengan hormat,
Sehubungan dengan diterimanya surat dari Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta mengenai permohonan pembimbingan skripsi mahasiswa, dengan ini saya selaku calon pembimbing yang ditunjuk menyatakan bersedia melaksanakan pembimbingan atas mahasiswa:

Nama : Fajar Surati Kasih
No. Mahasiswa : 1911002031
Program Studi : S-1 Fotografi
Judul Proposal Skripsi : Foto Ekspresi Representasi Alur Hidup Manusia dalam Tembang Macapat

Demikian surat ini saya sampaikan untuk menjadikan periksa. Terima kasih.

Yogyakarta, 12 Maret 2025



Dr. Zulisih Maryani, M. A.
NIDN: 0019077803

9. Lampiran Form Kesiediaan Pembimbing 2

Hal : Pembimbingan Skripsi

Yth.:
Koordinator Program Studi Fotografi
Jurusan Fotografi
Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dengan hormat,
Sehubungan dengan diterimanya surat dari Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta mengenai permohonan pembimbingan skripsi mahasiswa, dengan ini saya selaku calon pembimbing yang ditunjuk menyatakan bersedia melaksanakan pembimbingan atas mahasiswa:

Nama : Fajar Surati Kasih
No. Mahasiswa : 1911002031
Program Studi : S-1 Fotografi
Judul Proposal Skripsi : Foto Ekspresi Representasi Alur Hidup Manusia dalam Tembang Macapat

Demikian surat ini saya sampaikan untuk menjadikan periksa. Terima kasih.

Yogyakarta, 12 Maret 2025



Ghalif Putra Sadewa., S.Sn., M. Sn.
NIDN: 0030099303

10. Lampiran Form Konsultasi Dosen Pembimbing 1

PEMBIMBINGAN SKRIPSI PROGRAM STUDI FOTOGRAFI

Semester (*Genap*) Tahun Akademik 2024/2025

Nama Mahasiswa : Fajar Surati Kasih
No. Mahasiswa : 1911002031
Judul Skripsi : Foto Ekspresi Representasi Alur Hidup Manusia dalam Tembang Macapat

TGL	BAB / MATERI	SARAN / KOMENTAR PERBAIKAN	PARAF
17/2 2025	BAB I - latar belakang	Penambahan subbab buku yang relevan	
3/3 2025	BAB I & II latar belakang	Penambahan tinjauan karya & informasi terkait karya terdahulu	
20/3 2025	BAB I, II, III	Perbaikan tata kalimat	
15/4 2025	BAB III	Perbaikan objek material & formal	
19/5 2025	BAB III	Penambahan link / cakupan pada bab dan perwujudan	
12/6 2025	BAB IV	Konsultasi karya	
30/7 2025	BAB IV	Konsultasi karya	
14/10 2025	BAB IV	Konsultasi karya & Penulisan deskripsi karya	
18/11 2025	BAB IV	Konsultasi karya & Penulisan deskripsi karya	

Dosen Pembimbing I

Dr. Zulisih Maryani, M. A.
NIDN: 0019077803

Catatan :

- Untuk kebutuhan kelayakan, minimal pembimbingan 6 kali
- Untuk kebutuhan ujian skripsi, minimal pembimbingan 8 kali
- Bila kurang, lembar ini dapat difotokopi
- Pilih yang sesuai*

11. Lampiran Form Konsultasi Dosen Pembimbing 2

PEMBIMBINGAN SKRIPSI PROGRAM STUDI FOTOGRAFI

Semester (Genap) Tahun Akademik 2024/2025

Nama Mahasiswa : Fajar Surati Kasih
No. Mahasiswa : 1911002031
Judul Skripsi : Foto Ekspresi Representasi Alur Hidup Manusia dalam Tembang Macapat

TGL	BAB / MATERI	SARAN / KOMENTAR PERBAIKAN	PARAF
21/2 2025	BAB I Pada latar belakang	Penambahan sumber buku acuan dalam arsip tembang Macapat & mencari narasumber yang berkaitan	
7/3 2025	BAB I dan BAB II Latar belakang & tinjauan karya	Penambahan informasi terkait karya terdahulu untuk perbandingan	
12/3 2025	BAB I, BAB II & BAB III Keseluruhan penulisan	Penambahan tujuan karya dan Perbaiki kalimat sambung	
26/3 2025	BAB III & konsep karya	Pembahasan konsep karya	
30/3 2025	Konsultasi Karya	Pembahasan teknik, pencahayaan dan pemilihan objek	
7/10 2025	Konsultasi Karya	Pembahasan teknik, pencahayaan dan pemilihan objek	
14/10 2025	Konsultasi karya	Pembahasan karya	
28/10 2025	Konsultasi Karya & Pembahasan karya	Pembahasan karya & penulisan deskripsi karya.	
11/11 2025	Konsultasi karya & Pembahasan karya	Pembahasan karya & penulisan deskripsi karya.	

Dosen Pembimbing II



Ghalif Putra Sadewa., S.Sn., M. Sn.
NIDN: 0030099303

Catatan :

- Untuk kebutuhan kelayakan, minimal pembimbingan 6 kali
- Untuk kebutuhan ujian skripsi, minimal pembimbingan 8 kali
- Bila kurang, lembar ini dapat difotokopi
- Pilih yang sesuai*

12. Lampiran Surat Pernyataan Keaslian

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Fajar Surati Kasih
Nomer Induk Mahasiswa : 1911002031
Program Studi : S-1 Fotografi
Judul Skripsi : Foto Ekspresi Representasi Alur Hidup Manusia
Dalam Tembang *Macapat*

Menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni Fotografi saya tidak terdapat bagian yang pernah saya ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun bila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 09 Desember 2025

Yang membuat pernyataan,



Fajar Surati Kasih

13. Lampiran Permohonan Mengikuti Ujian

PERMOHONAN MENGIKUTI UJIAN SKRIPSI PROGRAM STUDI FOTOGRAFI

Nama : Fajar Surati Kasih
No. Mahasiswa : 1911002031
Judul Skripsi : Foto Ekspresi Representasi Alur Hidup Manusia Dalam
Tembang *Macapat*

Diberitahukan bahwa mahasiswa tersebut telah menyelesaikan skripsi, serta melengkapi persyaratan yang dibebankan kepadanya sehingga siap untuk mengikuti ujian, pada Bulan Desember, Semester Gasal Tahun Akademik 2025 / 2026

Yogyakarta, 8 Desember
Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Novan Jemmy Andrea, M.Sn.
NIP. 19861219 201903 1 009

Pembimbing Skripsi



Dr. Zulisih Maryani, M.A.
NIP. 19780719 20050 1 2001



Ghalif Putra Sadewa, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19930930 202203 1 010